

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek penelitian

1. Lokasi

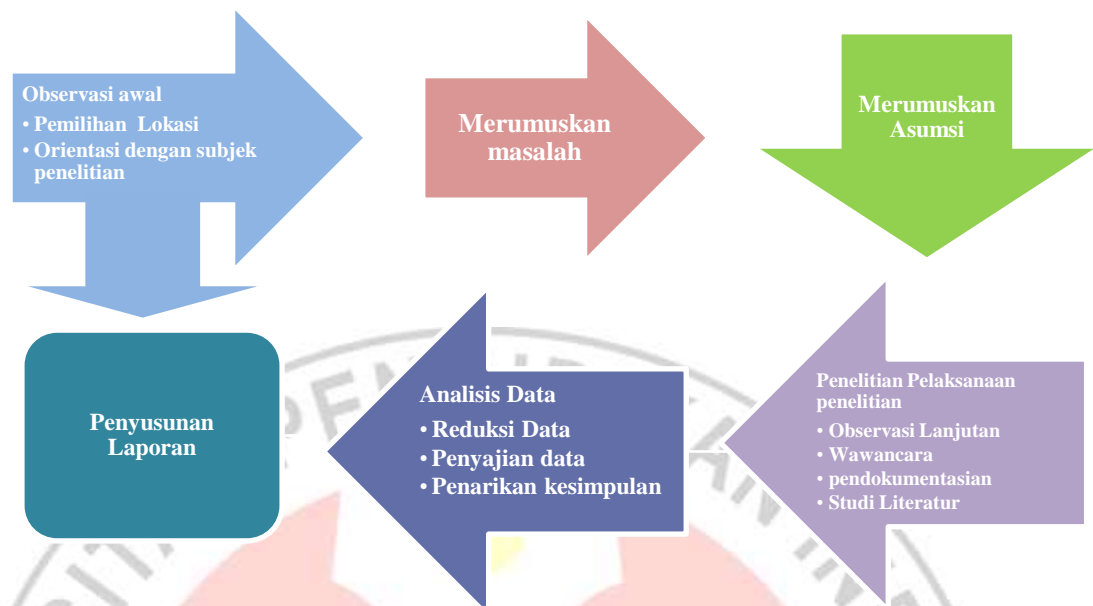
Peneliti memilih lokasi penelitian mengenai proses pembelajaran *Trumpet*, yaitu di *Marching Band Locomotive PT.KAI Bandung*, tepatnya berada di Gudang Cikudapateuh Jl. Sukabumi No. 20 Bandung. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan *Marching Band Locomotive PT.KAI Bandung* merupakan salah satu unit *Marching Band* yang memiliki banyak prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

2. Subyek Penelitian

Data sampel dalam penelitian ini adalah anggota baru yang memainkan alat musik tiup yaitu *trumpet* dan 1 orang pelatih *brass section* yang dapat dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian. Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi data dalam penelitian ini adalah anggota baru *Marching Band Locomotive*.

B. Desain Penelitian

Untuk menunjang dalam proses penelitian ini, peneliti membuat desain penelitian yang disusun berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan di lapangan, adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:



Model desain penelitian
(Diadaptasi dari Syadikin.2009)

Bagan 3.1

1. Persiapan

a. Observasi awal

Dengan melakukan observasi awal peneliti dapat mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran *trumpet* tersebut, serta mengenal para anggota dan pelatih. Sehingga peneliti dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan pada kunjungan penelitian selanjutnya. Dan observasi awal ini dilakukan pada 13 April 2013

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Peneliti merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi

pendahuluan. Rumusan masalah, berkaitan dengan Pembelajaran *trumpet* di *marching band locomotive* PT.KAI Bandung.

c. Memilih Paradigma Penelitian

Pemilihan penelitian ini berdasarkan paradigma kualitatif agar sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan terkait dengan pembelajaran *trumpet* di *marching band locomotive* PT.KAI Bandung.

2. Pelaksanaan penelitian

Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Pembelajaran *trumpet* di *marching band locomotive* yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur terhadap sampel yang menjadi fokus penelitian. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian peneliti menganalisis data dan langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Pelaksanaan penelitian diawali pada bulan April 2013. Peneliti melakukan observasi awal dan sekaligus wawancara dengan pelatih *brass section* mengenai gambaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh anggota baru. Kunjungan penelitian berikutnya dilaksanakan pada tanggal 27 April 2013. Peneliti mengamati proses latihan *trumpet* yang dilakukan oleh anggota baru.

3. Penyusunan laporan penelitian

Sesudah penelitian dilaksanakan, peneliti menyusun laporan hasil penelitian. Hasil yang diperoleh dari lapangan berupa catatan hasil observasi, catatan hasil

wawancara dan dokumentasi mengenai proses pembelajaran *trumpet* yang kemudian digambarkan dan dideskripsikan kedalam tulisan.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini lebih tepat untuk menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang diteliti mengenai Pembelajaran *trumpet* di *marching band locomotive* PT.KAI Bandung. Dengan cara mengamati serta berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian yaitu anggota baru dan pelatih *brass section*.

Syaodih (2009: 74) menyatakan, bahwa “Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya”. Selain itu menurut Syaodih (2009: 94) bahwa “Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.”. Oleh karena hal tersebut, dengan menggunakan metode ini, peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai pembelajaran *trumpet* di *marching band locomotive* PT.KAI Bandung.

Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh data-data yang akurat serta aktual dari pembelajaran *trumpet* di *marching band locomotive* PT.KAI Bandung.

Adapun data-data tersebut ialah seperti materi yang diajarkan ketika latihan, metode yang digunakan serta proses latihan secara keseluruhan. Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat diuraikan kepada masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran pemakaian dalam istilah-istilah yang terungkap dalam permasalahan penelitian, di bawah ini terdapat beberapa definisi operasional:

1. Pembelajaran

“Pembelajaran merupakan setiap upaya yang sistematis dan disengaja untuk menciptakan kondisi-kondisi agar terjadi kegiatan interaksi edukasi antara dua pihak, yaitu antara peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dan pendidik yang melakukan kegiatan membelajarkan”(Sudjana, 1993:12).

2. *Trumpet*

“Alat musik tiup dari logam. Bunyi dasarnya diperoleh melalui pengaturan bibir peniupnya. Dalam bentuk sederhana, tanpa klep, hanya menghasilkan tiga nada beserta oktafnya. Pada bentuk yang modern, sejak pertengahan abad ke-19, dipakai tiga buah klep, sehingga nada-nadanya demikian kaya dengan wilayah bunyi hampir tiga oktaf” (Soeharto, 1992:13).

3. *Marching Band*

- a. Dalam Wikipedia dikemukakan bahwa *marching Band* berasal dari dua kata yaitu: *March* yang artinya jalan dan *Band* yang berarti musik. Sehingga *Marching Band* dapat diartikan menjadi bermain musik sambil berjalan.
- b. Menurut Banoe, *Marching Band* adalah *Band* yang dipergunakan atau dimainkan sambil berjalan atau berbaris (Banoe, 1996:18).

4. *Brass Section*

Salah satu contoh bagian dari seksi tiup logam di antaranya: *Trumpet, Cornet, Flugel, Mellophone, Trombone Slide, Trombone Baritone, Tuba* (Soeharto, 1992:17).

5. *Ensemble*

Kelompok kegiatan seni musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Biasanya tampil sebagai hasil kerjasama peserta, di bawah pimpinan seorang pelatih (Soeharto, 1992:04).

E. Pedoman Penelitian

Arikuntoro dalam Fadilah (2013: 35), mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah 'Alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah'. Sebagai perwujudan tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman pada:

1. Pedoman observasi

Peneliti mengunjungi langsung unit *marching band locomotive* PT.KAI Bandung yang beralamat di Gudang Cikudapateuh Jl. Sukabumi No. 20 Bandung. Beberapa aspek akan diamati oleh peneliti pada setiap observasi yang dilakukan, adapun beberapa aspek tersebut, diantaranya:

- a. Tahapan materi pembelajaran *trumpet*
- b. Metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran *trumpet*.
- c. Hasil pembelajaran *trumpet*

2. Pedoman Wawancara

Menyusun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian pada saat wawancara. Wawancara dilakukan peneliti kepada narasumber yaitu anggota serta pelatih *brass section trumpet*.

3. Dokumentasi

Alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data berupa dokumentasi penelitian, adalah:

- a. Kamera selular

Fungsi kamera selular digunakan peneliti untuk mendokumentasikan gambar dan video pada saat melakukan penelitian, serta difungsikan sebagai alat perekam suara pada saat wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian ini adalah didapatkannya data yang

berkaitan dengan pembelajaran *trumpet*. terdapat beberapa tahapan dalam proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, beberapa tahapan tersebut yaitu:

1. Observasi

Sebagaimana yang diutarakan Syaodih (2009: 220), “bahwa Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Melalui observasi, memungkinkan peneliti menarik kesimpulan mengenai makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati.

Peneliti menggunakan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pada saat melakukan pengamatan penelitian. Proses penelitian awal dilakukan bulan April 2013 sebagai observasi awal untuk mengetahui tentang gambaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh anggota dan pengenalan diri terhadap unit *marching band locomotive*, untuk pertemuan berikutnya disesuaikan dengan jadwal latihan yang telah ditetapkan.

Observasi selanjutnya dilakukan sesuai jadwal yang diterapkan unit *marching band*. Observasi masih terkait dengan tahapan pembelajaran *trumpet* bagi anggota unit *marching band locomotive* PT.KAI Bandung.

2. Wawancara

Seperti yang diungkapkan Syaodih (2009: 216), bahwa “wawancara atau interviu merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok. Selain itu menurut

Esterberg dalam Sugiyono (2012:72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.

Melalui wawancara peneliti dapat mengumpulkan informasi yang tidak peneliti dapatkan melalui observasi. Pada saat akan melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran *trumpet* pada *marching band locomotive* PT.KAI Bandung, yang kemudian di rumuskan dalam instrument wawancara (*interview guide*).

Wawancara atau interviu dilakukan kepada Julianus Andreas selaku pelatih *brass section* sekaligus pelatih *trumpet*. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa anggota unit *marching band locomotive* PT.KAI Bandung.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti untuk mendukung atau memperkuat konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada di lapangan. Adapun berbagai sumber yang peneliti ambil, diantaranya dari buku-buku, karya ilmiah dan tulisan-tulisan dari internet yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya adalah buku tentang Metode Penelitian Pendidikan (Syaodih, 2009), buku tentang Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (Sudjana. 1989), internet, karya tulis ilmiah, dan sumber lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian tentang pembelajaran.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mempermudah dalam menganalisis data, dan dapat pula digunakan untuk mempelajari data-data yang terkumpul dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa foto dan video.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum terlihat jelas dan fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah analisis data yang diadaptasi dari konsep Hubberman dalam Fadilah (2013) yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam hal ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek penting yang berhubungan dengan pembelajaran *trumpet* pada unit *marching band locomotive* PT.KAI Bandung. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data dengan mengumpulkan data yang dianggap penting lalu membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan mereduksi data, peneliti akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang di reduksi terdiri dari hasil pembelajaran *trumpet* terkait dengan tahapan dan metode pembelajaran.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, studi dokumenter dan observasi yang lebih mendalam mengenai pembelajaran *trumpet* pada unit *marching band locomotive* PT.KAI Bandung. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh melalui proses reduksi mengenai pembelajaran *trumpet* pada unit *marching band locomotive* PT.KAI Bandung, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga menjadi kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan. Penyajian data terdiri dari hasil pembelajaran terkait dengan tahapan dan metode pembelajaran yang dilakukan di unit *marching band locomotive* PT.KAI Bandung.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data mengenai pembelajaran *trumpet* pada unit *marching band locomotive* PT.KAI Bandung. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Adapun data-data tersebut mengenai tahapan materi dan metode pembelajaran *trumpet*.